

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil penggunaan insulin pada pasien diabetes tipe 2 di ruang rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah majalaya yang paling banyak digunakan yaitu insulin Insulin Glargine Inj (30,3%) merupakan insulin yang paling banyak digunakan, sementara Insulin Glargine (13,1%) paling sedikit. Sebagian besar menggunakan insulin kerja cepat (61,5%). Sebelum terapi, hampir semua responden memiliki HbA1c (97,6%) dan gula darah puasa (82,8%) yang tidak terkontrol. Setelah terapi, lebih dari separuh berhasil mencapai kontrol glikemik yang baik.
2. Terapi insulin efektif dalam menurunkan kadar HbA1c pada pasien Diabetes melitus tipe 2 hal ini dapat dilihat apabila penurunan kadar HbA1c minimal sebesar 1 % dari nilai awal secara klinis. Pada penelitian ini, pengguna insulin dinyatakan efektif pada 112 pasien (90,3%).
3. Terapi insulin efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah puasa pada pasien Diabetes melitus tipe 2 hal ini dapat dilihat dari adanya perbaikan kontrol glukosa jangka panjang setelah pemberian insulin dan penurunan glukosa darah puasa ≥ 30 mg/dL. Pada penelitian ini, pengguna insulin dinyatakan efektif pada 53 pasien (43,5%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran terhadap pihak tertentu, sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Kesehatan
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi insulin efektif dalam menurunkan kadar HbA1c dan gula darah puasa. Oleh karena itu, tenaga medis diharapkan lebih aktif merekomendasikan terapi insulin pada pasien diabetes dengan

kontrol glikemik yang buruk, terutama pada kelompok usia termasuk dalam populasi target untuk skrining DM secara rutin.

2. Bagi Pasien Diabetes

Pasien diabetes melitus tipe 2, khususnya yang berada dalam rentang usia 51–60 tahun, perlu diberikan edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap terapi insulin dan pemantauan kadar gula darah untuk mencapai kontrol glikemik yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel tambahan, seperti gaya hidup, durasi penyakit, atau jenis makanan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan terapi insulin.